

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Diabetes Melilitus (DM) merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai dengan gula dalam darah melebihi nilai normal yang dapat mnyebabkan komplikasi pada berbagai sistem tubuh (Indrayati et al, 2018). Menurut (Malita et al, 2021), diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan kadar gula darah tinggi. peningkatan gula darah yang tidak terkontrol dari waktu ke waktu dapat menyebabkan kerusakan pembuluh darah jantung dan saraf. Diabetes melitus merupakan penyakit kronik yang dapat terjadi disaat tubuh tidak mampu memproduksi insulin yang cukup, yang disebabkan karena adanya gangguan pada pankreas (Arania et al, 2021) .

Berdasarkan riset *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2021, ada 537 juta orang usia dewasa (20-79) menderita diabetes melitus diseluruh dunia dan diperkirakan akan mencapai 643 juta pada tahun 2030 dan terus meningkat hingga 783 juta jiwa pada tahun 2045 (Damayanti et al, 2023). Indonesia berada di posisi kelima dengan jumlah penderita diabetes sebanyak 19,47 juta. Jumlah penduduk Indonesia sebesar 179,72 juta, yang berarti prevalensi diabetes di Indonesia sebesar 10,6% (Hamidah et al, 2023). Data dari dinas kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2021 menunjukkan kasus diabetes melitus sebanyak 83.568 kasus. Kabupaten bantul merupakan salah

satu kabupaten di daerah istimewa yogyakarta dengan angka kejadian diabetes melitus yang tinggi. Pada tahun 2021 jumlah penderita diabetes melitus di kabupaten bantul adalah 20.991 kasus (Syam et al, 2023).

Diabetes melitus merupakan suatu penyakit menahun yang ditandai dengan kadar glukosa darah (gula darah) melebihi nilai normal yang dapat menyebabkan komplikasi pada berbagai sistem tubuh salah satunya yaitu ulkus diabetik yang merupakan komplikasi kronik (Indrayati et al, 2018). Ulkus kaki diabetik merupakan luka kronis yang sulit sembuh. Kerusakan jaringan pada ulkus kaki diabetik disebabkan oleh gangguan saraf (neuropati) dan pembuluh darah di kaki (Sari et al, 2023). Ulkus diabetikum adalah salah satu komplikasi diabetes melitus yang menyebabkan peningkatan morbiditas secara keseluruhan pada pasien. Penderita diabetes melitus (tipe 1 atau 2) memiliki risiko seumur hidup mengalami komplikasi ulkus diabetikum sebesar 25% (Alzamani et al, 2022).

Komplikasi penyakit diabetes melitus ini yang berupa gangren atau ulkus tersebut dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita diabetes melitus. Kualitas hidup merupakan persepsi seseorang tentang kondisi kesehatannya yang mempengaruhi kesehatan secara umum dalam pelaksanaan peran dan fungsi fisik serta keadaan tubuh. Penurunan kualitas hidup pasien dengan diabetes melitus bisa dikarenakan sifat penyakit yang kronik sehingga dapat berdampak pada pengobatan yang sedang dijalani. Kualitas hidup pasien diabetes melitus dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu faktor demografi yang terdiri dari usia dan status pernikahan, kemudian faktor medis

yang meliputi dari lama menderita dan komplikasi yang dialami dan faktor psikologis yang terdiri dari kecemasan (Roifah, 2017).

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan Ulkus Diabetikum di ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian Keperawatan pada Ny. S dengan Ulkus Diabetikum di ruang parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul
- b. Melakukan Diagnosa Keperawatan pada Ny. S dengan Ulkus Diabetikum di ruang parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul
- c. Melakukan Intervensi Keperawatan pada Ny. S dengan Ulkus Diabetikum di ruang parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul
- d. Melakukan Implementasi Keperawatan pada Ny. S dengan Ulkus Diabetikum di ruang parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul
- e. Melakukan Evaluasi Keperawatan pada Ny. S dengan Ulkus Diabetikum di ruang parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada karya Karya Tulis Ilmiah ini adalah Asuhan Keperawatan pada Ny. S dengan Ulkus Diabetikum di ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul